

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Potensi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo Utara sangat bervariasi mulai dari obyek wisata berpotensi sedang yaitu obyek wisata Benteng Maas, Benteng Orange, dan Ota Lo Jin dengan nilai skor rata-rata 2,45. Obyek wisata berpotensi rendah yaitu Kompleks Pillboks 1 Kwandang, Kompleks Pillbox 2 Kwandang, Bangunan Intalasi Menara Suar Pulau Lampu, Menara Suar Siang Pulau Lampu, Makam Cina, Makam Bing-Bing Sunge, Makam Cina, Makam C. Knappert, Kompleks Pertambangan Maatschappy dan Makam Menara Suar Pulau Lampu hanya memiliki nilai rata-rata 1.75.

Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai potensi wisata yang besar untuk dikembangkan, terutama wisata budayanya dengan kondisi obyek wisata yang masih tertata rapi, Dengan mempertahankan kondisi wisata budaya yang merupakan daya tarik tersendiri di Kabupaten Gorontalo Utara. Tentu didukung juga dengan sarana penunjang seperti pengelola, dan keamanan, transportasi dan aksesibilitas yang memadai serta atraksi hiburan dan kesenian yang dapat menarik para wisatawan yang berkunjung agar berlama-lama untuk mengunjungi objek-objek wisata budaya di Kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara lebih memperhatikan dan perhatian lebih terhadap pengembangan objek wisata budaya, karena objek wisata merupakan salah satu aset daerah.
2. Bagi masyarakat sekitar agar ikut berpartisipasi membantu dan mendukung pemerintah dalam pengembangan dan menjaga kelestarian objek wisata budaya Kabupaten Gorontalo Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, Putu. 2015. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologi di Desa Belimbing, Kecamatan Papua Kabupaten Tabanan*. Jurnal Analisis Pariwisata, Vol.13, No. 1, Juli 2013 (15-62).
- Asriyani. Popyram 2009 *Budaya Lokal Sebagai Aset Pariwisata Di Gorontalo*, Universitas Sumatera Utara Fakultas Sastra Program Keahlian Pendidikan Non Gelar Bidang Keahlian Usaha Wisata Medan
- Bogor januari 1993. *Pedoman Penyusunan Analisis Daerah Operasi Objek Wisata Alam Bogor* : Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan Dan Pelstarian Alam Direktorat Taman Nasional Dan Hutan Wisata
- Coppock JT, Duffield BS, Sewell D. 1971. *Classification and Analysis of Recreation Resources*. Lavery ed. Recreational Geography. London: David and Charles.
- Gunn CA. 1979. *Tourism Planning*. Crane-Russah, New York.
- Handayani, S Hani. 2010 *Potensi Pariwisata Alam Pantai Bahari*. Jurnal Analisis Potensi Alam Pantai Bahari PM PSLP PPSUB Agustus 2010
- Mulyanto A., Rohandi, M., Latief M., Muslimin., 2014. *Repository Digital Budaya Gorontalo*. Prosiding CITEE 2014. Yogyakarta.
- Prasetyo P. 2013 *strategi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengembangan potensi objek wisata kota tarakan* Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2013, 1 (1): 151-164 ISSN 0000-0000, Jurnal.ip.fisip-unmul.org
- Polapa C Filya 2015 *Potensi Cagar Budaya Periode Kolonial Di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo Utara Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo* Jurnal Bulletin Umulolo Volume IV No 1 Tahun 2015 ISSN 2089-3914 Media Informasi Pelestarian Cagar Budaya
- Pramudia, E (2008) *Evaluasi Potensi Obyek Wisata Aktual di Kabupaten Agam*
- Putu Agus P. 2011 *Dampak Perkembangan Pariwisata Di Objek Wisata Penglipuran* Jurnal Perhotelan dan Pariwisata, Vol.1 No.1 (66-67)

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Suwantor, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Taufik M, dkk 2012 *Pengembangan Websig Obyek Wisata Dan Budaya Di Kabupaten Mojokerto* Jurnal Teknik Geomatika
- R.G. Soekadijo 1997 “*Antomi Parwisata*” Jakarta Gramedia Pustaka
- Uli, Marah Dan Mulyadi, Asep. 2006 *Geografi Sma Kelas X11 (Peta Dan Pemetaan)* Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang No 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
- Wibowo S. 2011 *Pariwisata Sebagai Disiplin Ilmu Yang Mandiri* Jurnal Ilmiah Pariwisata Vol.16 No.1 (1-12)
- Yoeti, A Oka.1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnyana Paramita.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Perhitungan Nilai Potensi Obyek Wisata Budaya

1. Penentuan Nilai Parameter Fisik Berdasarkan Penentuan Nilai Bobot

Penentuan nilai potensi suatu obyek wisata berdasarkan parameter fisik dilakukan dengan cara mengalikan nilai masing-masing parameter dengan bobot suatu parameter.

Metode Skoring $PF = (Bobot \times J) + (Bobot \times SP) + (Bobot \times AB) + (Bobot \times DT)$

Keterangan:

- PF : Parameter Fisik
- J : Jarak
- DT : Daya Tarik
- AB : Aksebilitas
- SP : Sarana Prasarana

Metode Skoring $PF = (Bobot \times J) + (Bobot \times SP) + (Bobot \times AB) + (Bobot \times DT)$

$$1) \text{ Benteng Maas } PF = (0.3 \times 5) + (0.1 \times 5) + (0.2 \times 5) + (0.2 \times 1)$$

$$= 1.5 + 0.5 + 1 + 0.2$$

$$= 3.2$$

$$2) \text{ Pantai Minanga } PF = (0.3 \times 2) + (0.1 \times 1) + (0.2 \times 1) + (0.2 \times 2)$$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.2 + 0.4$$

$$= 1.3$$

$$3) \text{ Makam Jubalo Blongkod } PF = (0.3 \times 2) + (0.1 \times 1) + (0.2 \times 1) + (0.2 \times 2)$$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.2 + 0.4$$

$$= 1.3$$

$$4) \text{ Benteng Orange } PF = (0.3 \times 4) + (0.1 \times 5) + (0.2 \times 5) + (0.2 \times 1)$$

$$= 1.2 + 0.5 + 1 + 0.2$$

$$= 2.9$$

$$5) \text{ Ota Lo Jin } PF = (0.3 \times 2) + (0.1 \times 5) + (0.2 \times 5) + (0.2 \times 2)$$

$$= 0.6 + 0.5 + 1 + 0.4$$

$$= 2.5$$

- 6) Kompleks Pillbox 1 Kwandang PF = $(0.3 \times 5) + (0.1 \times 2) + (0.2 \times 4) + (0.2 \times 1)$
 $= 1.5 + 0.2 + 0.8 + 0.2$
 $= 2.7$
- 7) Kompleks Pillbox 1 Kwandang PF = $(0.3 \times 5) + (0.1 \times 2) + (0.2 \times 4) + (0.2 \times 1)$
 $= 1.5 + 0.2 + 0.8 + 0.2$
 $= 2.7$
- 8) Bangunan Instalasi Menara Suar Pulau Lampu
 PF = $(0.3 \times 4) + (0.1 \times 1) + (0.2 \times 1) + (0.2 \times 2)$
 $= 1.2 + 0.1 + 0.2 + 0.4$
 $= 1.9$
- 9) Menara Suar Siang Pulau Lampu PF = $(0.3 \times 4) + (0.1 \times 1) + (0.2 \times 1) + (0.2 \times 2)$
 $= 1.2 + 0.1 + 0.2 + 0.4$
 $= 1.9$
- 10) Kompleks Pertambangan Maatschappy PF = $(0.3 \times 1) + (0.1 \times 1) + (0.2 \times 2) + (0.2 \times 2)$
 $= 0.3 + 0.1 + 0.4 + 0.4$
 $= 1.2$
- 11) Makam Bing-Bing Sunge PF = $(0.3 \times 2) + (0.1 \times 5) + (0.2 \times 3) + (0.2 \times 4)$
 $= 0.6 + 0.5 + 0.6 + 0.8$
 $= 2.5$
- 12) Makam Cina PF = $(0.3 \times 1) + (0.1 \times 3) + (0.2 \times 4) + (0.2 \times 2)$
 $= 0.3 + 0.3 + 0.8 + 0.4$
 $= 1.8$
- 13) Kompleks Makam Menara Suar Pulau Lampu
 PF = $(0.3 \times 4) + (0.1 \times 1) + (0.2 \times 1) + (0.2 \times 2)$
 $= 1.2 + 0.1 + 0.2 + 0.4$
 $= 1.9$
- 14) Makam C. Knappert PF = $(0.3 \times 1) + (0.1 \times 3) + (0.2 \times 4) + (0.2 \times 2)$
 $= 0.3 + 0.3 + 0.8 + 0.4$
 $= 1.8$

2. Penentuan Nilai Parameter Kelembagan Social, Budaya Dan Ekonomi Berdsarkan Penentuan Nilai Bobot

penjumlahan terhadap nilai-nilai parameter KSEL menggunakan rumus skoring sebagai berikut:

Metode skoring :

$$\mathbf{PKSEL = (Bobot \times P) + (Bobot \times A) + (Bobot \times K)}$$

Keterangan:

P : Pengelola

A : Atraksi hiburan dan Kesenian

K : Keamanan

- 1) Benteng Maas PKSEL = $(0.2 \times 3) + (0.1 \times 2) + (0.3 \times 3)$
 $= 0.6 + 0.2 + 0.9$
 $= 1.7$
- 2) Pantai Minanga PKSEL = $(0.2 \times 3) + (0.1 \times 3) + (0.3 \times 3)$
 $= 0.6 + 0.3 + 0.9$
 $= 1.8$
- 3) Makam Jubalo Blongkod PKSEL = $(0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$
 $= 0.6 + 0.1 + 0.9$
 $= 1.6$
- 4) Benteng Orange PKSEL = $(0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$
 $= 0.6 + 0.1 + 0.9$
 $= 1.6$
- 5) Ota Lo Jin PKSEL = $(0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$
 $= 0.6 + 0.1 + 0.9$
 $= 1.6$
- 6) Kompleks Pillbox 1 Kwandang PKSEL = $(0.2 \times 1) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 1)$
 $= 0.2 + 0.1 + 0.3$
 $= 0.6$
- 7) Kompleks Pillbox 2 Kwandang PKSEL = $(0.2 \times 1) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 1)$

$$= 0.2 + 0.1 + 0.3$$

$$= 0.6$$

8) Bangunan Instalasi Menara Suar Pulau Lampu

$$\text{PKSEL} = (0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.9$$

$$= 1.6$$

9) Menara Suar Siang Pulau Lampu $\text{PKSEL} = (0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.9$$

$$= 1.6$$

10) Kompleks Pertambangan Maatschappy $\text{PKSEL} = (0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.9$$

$$= 1.6$$

11) Makam Bing-Bing Sunge $\text{PKSEL} = (0.2 \times 1) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 1)$

$$= 0.2 + 0.1 + 0.3$$

$$= 0.6$$

12) Makam Cina $\text{PKSEL} = (0.2 \times 1) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 1)$

$$= 0.2 + 0.1 + 0.3$$

$$= 0.6$$

13) Kompleks Makam Menara Suar Pulau Lampu

$$\text{PKSEL} = (0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.9$$

$$= 1.6$$

14) Makam C. Knappert $\text{PKSEL} = (0.2 \times 3) + (0.1 \times 1) + (0.3 \times 3)$

$$= 0.6 + 0.1 + 0.9$$

$$= 1.6$$

3. Pembagian Kelompok Penilaian Yaitu Metode Skoring Parameter Fisik (Pf) Dan Metode Skoring Kelembagaan Sosial Budaya, Ekonomi dan Lingkungan (PKSEL).

Penentuan nilai potensi suatu obyek wisata yaitu dengan mencari rata-rata dari penjumlahan nilai skor obyek wisata dari dua pembagian kelompok penilaian yaitu metode skoring Parameter Fisik (PF) dan metode skoring Kelembagaan Sosial Budaya, Ekonomi dan Lingkungan (PKSEL).

$$\text{Rumus Skoring Potensi Pariwisata} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Benteng Maas} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 3.2 + 1.7}{2} \\ &= 2.45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Pantai Minanga} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 1.3 + 1.8}{2} \\ &= 1.55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Makam Jubalo Blongkod} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 1.3 + 1.6}{2} \\ &= 1.45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Benteng Orange} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 2.9 + 1.6}{2} \\ &= 2.25 \end{aligned}$$

$$5. \text{ Ota Lo Jin} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 2.5 + 1.6}{2}$$

$$= 2.05$$

$$6. \text{ Kompleks Pillbox 1 Kwandang} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 2.7 + 0.6}{2}$$

$$= 1.65$$

$$7. \text{ Kompleks Pillbox 2 Kwandang} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 2.7 + 0.6}{2}$$

$$= 1.65$$

$$8. \text{ Bangunan Instalasi Menara Suar Pulau Lampu} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 1.9 + 1.6}{2}$$

$$= 1.75$$

$$9. \text{ Menara Suar Siang Pulau Lampu} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 1.9 + 1.6}{2}$$

$$= 1.75$$

$$10. \text{ Kompleks Pertambangan Maatschappy} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 1.2 + 1.6}{2}$$

$$= 1.4$$

$$11. \text{ Makam Bing-Bing Sunge} = \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2}$$

$$= \frac{\sum 2.5 + 0.6}{2}$$

$$= 1.55$$

$$\begin{aligned} 12. \text{ Makam Cina} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 1.8 + 0.6}{2} \\ &= 1.7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{ Kompleks Makam Menara Suar Pulau Lampu} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 1.9 + 1.6}{2} \\ &= 1.75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{ Makam C. Knappert} &= \frac{\sum PF + \sum PKSE}{2} \\ &= \frac{\sum 1.8 + 1.6}{2} \\ &= 1.7 \end{aligned}$$

Lampiran 2

Wawancara Lapangan Cagar Budaya

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara tentang obyek wisata budaya yang di kunjungi ?
 - a. Bagus
 - b. Cukup bagus
 - c. Biasa
 - d. Kurang Menarik
2. Berapa kali rata – rata Bapak/Ibu/Saudara melakukan wisata dalam setahun?
 - a. 1 kali
 - b. 2 – 5 kali
 - c. Lebih 5 kali
 - d. Tidak tentu
3. Apakah jarak obyek wisata dari tempat tinggal menjadi pertimbangan bagi Bapak/ibu/Saudara untuk berwisata/rekreasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jika Ya, berapa jarak obyek wisata dengan tempat tinggal Bapak/Ibu/Saudara yang menjadi pertimbangan?
 - a. < 10 Km
 - b. 15 – 30 Km
 - c. 30 – 45
 - d. 45 – 60
 - e. 60 – 100
5. Apakah sarana prasarana obyek wisata (bank, pasar, hotel/penginapan, layanan telekomunikasi, rumah makan, rumah sakit/puskesmas) menjadi pertimbangan bagi Bapak/ibu/Saudara untuk berwisata/rekreasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah kedekatan obyek wisata dari jalan utama/besar menjadi pertimbangan bagi bapak/ibu/sudara untuk berkunjung ketempat ini ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah daya tarik obyek wisata (wisata alam, wisata budaya, wisata khusus/olahraga) menjadi pertimbangan bagi Bapak/ibu/Saudara untuk berwisata/rekreasi?

14. Dengan siapa biasanya Bapak/Ibu/Saudara melakukan perjalanan wisata?
 - a. Keluarga
 - b. Teman
 - c. Sendiri
 - d. Lainnya
15. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah Kabupaten Agam dalam perbaikan pariwisata di daerah ini?
 - a. Sarana prasarana pendukung dan penunjang suatu obyek wisata.
 - b. Kemudahan untuk mengakses dan transportasi ke obyek wisata
 - c. Pengelolaan obyek wisata
 - d. Keamanan obyek wisata
 - e. Promosi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
 Telepon (0435) 827213/Fax. (0435) 827213
 Laman: <http://www.ung.ac.id>

Nomor : 75 /UN47.B4.1/DT/2016
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Hal : Permohonan Rekomendasi

17 Juli 2016

Kepada Yth.
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Gorontalo Utara
 di-

Tempat

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Tugas Meneliti Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

Nama : Jen Jeklin Djafar
 NIM : 451 412 040
 Jurusan/Prodi : Ilmu Dan Teknologi Kebumian / S1- Pendidikan Geografi
 Semester : IX (sembilan)

Hal ini disampaikan dengan hormat kiranya mahasiswa tersebut beroleh rekomendasi untuk meneliti.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

 Drs. Asri Arbie, M.Si
 NIP. 196304171990031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
 Telepon (0435) 827213/Fax. (0435) 827213
 Laman: <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS MENELITI

Nomor : 759 /UN47.B4.1/DT/2016

Diberikan kepada :

Nama : Jen Jeklin Djafar
 NIM : 451 412 040
 Jurusan/Prodi : Ilmu Dan Teknologi Kebumian / S1- Pendidikan Geografi
 Semester : IX (sembilan)

Untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan penulisan/penyusunan skripsi yang berjudul:

“Pemetaan Potensi Pariwisata Berbasis Budaya di Kabupaten Gorontalo Utara”

Lokasi Penelitian :

Se-Kabupaten Gorontalo Utara

Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk memperoleh Rekomendasi Untuk Penelitian.

Gorontalo, 19 Juli 2016
 Wakil Dekan I

 Drs. Asri Arbie, M.Si
 NIP. 196304171990031003

Tembusan :

1. Kepala BAAKP
2. Ketua Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumian
3. Ketua Program Studi Pend. Geografi
4. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Gorontalo Utara
5. Kepala BAPPEDA Kab. Gorontalo Utara
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Kusnodanopojo Blok Plan Desa Molingkapoto Kec. Kwandang Kode Pos 96252

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/KesbangPol-Rekom/109/IX/2016

Membaca Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 759/UN47.B4.1/DT/2016 Tanggal 19 Juli 2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian maka dengan ini Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Gorontalo Utara memberikan rekomendasi kepada :

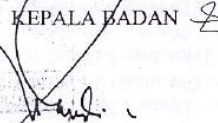
Nama : **Jen Jeklin Djafar**
 NIM : 451 412 040
 Program Studi : S1- Pendidikan Geografi
 Untuk : Melakukan Penelitian / Pengumpulan Data Penyusunan Skripsi
 Judul Penelitian : ***Pemetaan Potensi Pariwisata Berbasis Budaya Di Kabupaten Gorontalo Utara.***
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Gorontalo Utara
 Lamanya : Dari Bulan September s/d Oktober 2016

Dalam melakukan penelitian harus mentaati ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian agar melapor kepada Pemerintah setempat dan tempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul penelitian.
3. Menjaga keamanan dan ketertiban sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
5. Setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat
6. Setelah melaksanakan penelitian hasil kajian diserahkan 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Gorontalo Utara C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gorontalo Utara.
7. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwangang 30 September 2016

KEPALA BADAN 

ABDUL WAHAB PAUDI, S.I.P., M.AP
 NIP : 19670822 199203 1 002

Tembusan Yth:
 • Bupati Gorontalo Utara (sebagai laporan)
 • Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara
 • Ketua Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumihan Fakultas MIPA UNG
 • Kaprodi Pendidikan Geografi Fakultas MIPA UNG
 • Yang Bersangkutan

CURICULUM VITAE



Jen Jeklin Djafar, Anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan suami istri Jakob Djafar S.pd dan Resmiwati, dilahirkan di Gorontalo 7 Mei 1966 Desa Libuo, Kecamatan Kota Barat, dan Tuladenggi Sibatang 25 Mei 1975 Desa Tuladenggi Sibatang, Kecamatan Moutong. Agama Islam menjadi mahasiswa (SI) di Universitas Negeri Gorontalo dengan nomor registrasi 451 412 040 pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumian Angkatan 2012 alamat Desa Taopa, Kec. Taopa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

a. Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri 3 Tuladenggi Sibatang, Kecamatan Taopa, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah 2005/2006.
2. Sekolah lanjutan Tingkat Pertama Negeri I Taopa, Kecamatan Taopa, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah 2008/2009.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri I Moutong, Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011/2012.
4. Tingkat Sarjana Pendidikan fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Program Studi SI Pendidikan Geografi Universitas Negeri Gorontalo 2012

5. Pendidikan Nonformal

- a. Peserta Orientasi Mahasiswa Baru (ORASIMARU), Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012,
- b. Peserta Pelatihan Komputer dan Internet pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2012
- c. Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Geografi tahun 2013.

- d. Peserta Seminar Nasional Lingkungan Mahasiswa Fisika tahun 2014.
- e. Peserta Praktek Kuliah Lapangan (PKL), di yogyakarta dan Jakarta 2015
- f. Peserta Praktek pengalaman lapangan (PPL-II), di SMA Negeri 1 Telaga Biru tahun 2015
- g. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS), Universitas Negeri Gorontalo, di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara 2015